

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan pembinaan masyarakat dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional serta kemampuan sikap kepemimpinan yang kuat dalam pembangunan. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang berfungsi mempersiapkan peserta didik terutama dalam bekerja dan membentuk *skills* pada bidang masing-masing. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pengembangan kemampuan *life skills* siswa sebagai unjuk kerja dari kompetensi yang dimiliki untuk beradaptasi pada dunia kerja atau di dalam masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka peserta didik di SMK harus memiliki kompetensi seperti yang telah ditentukan oleh dunia usaha/industri.

Sekolah SMK dan instansi terkait dalam dunia pengajaran merupakan acuan untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan terampil dalam menghadapi dunia kerja. Sebagaimana ditegaskan dalam UU. No.2 Tahun 1989 dan PP. No. 29 Tahun 1990 Pasal 3 ayat (2) yang berturut-turut menyatakan bahwa: Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dibidang tertentu (UU. No.2 Tahun 1989) pendidikan menengah kejuruan mengutamakan menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (PP. No.29 Tahun 1990).

SMK memiliki tujuan menciptakan SDM yang siap bekerja di industri maupun di masyarakat dengan keterampilan yang dibutuhkan, harus memiliki sarana pendukung untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap terjun ke lapangan. Hal tersebut dijelaskan pada beberapa

Wilman Agustia, 2019

STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FASILITAS BENGKEL OTOMOTIF MENURUT STANDAR BSNP DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan pokok pendidikan kejuruan menurut Melvin El Barlow yang dikutip oleh Sarbiran (2002) yaitu :

1. Pendidikan kejuruan mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja.
2. Pendidikan kejuruan memberikan promosi untuk kesejahteraan pada umumnya dan memberikan untuk bertahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan sepanjang masa, keterampilan tidak hanya dibutuhkan oleh orang muda saja tetapi juga dibutuhkan semua orang.
4. Pendidikan kejuruan memerlukan pendidikan dasar yang baik.
5. Pendidikan kejuruan memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan pasar kerja.
6. Pendidikan kejuruan memberikan kesempatan pendidikan karir bagi yang memerlukannya.
7. Pendidikan kejuruan diselenggarakan dengan dukungan dari dunia usaha dan industri.

Tolak ukur dunia pendidikan menengah di Indonesia mengacu 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang pemberlakuannya disahkan oleh Depdiknas RI melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Standar Nasional Pendidikan mempunyai kriteria minimum yang semestinya dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan. Standar tersebut meliputi : (1) Standar kompetensi lulusan; (2) Standar isi; (3) Standar proses; (4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) Standar sarana dan prasarana; (6) Standar pengelolaan; (7) Standar pembiayaan pendidikan, dan (8) Standar penilaian pendidikan.

BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. BSNP 1289-P2-13/14 yaitu Standar yang dikeluarkan oleh BSNP tentang sebuah

Wilman Agustia, 2019

STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FASILITAS BENGKEL OTOMOTIF MENURUT STANDAR BSNP DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktek Kejuruan untuk Jurusan Teknologi Kendaraan Ringan. Instrument ini di dalamnya terdapat beberapa standar yaitu: (1) Standar persyaratan peralatan utama; (2) Standar persyaratan peralatan pendukung; (3) Standar persyaratan tempat/ruang; dan (4) Persyaratan penguji. Mengenai standar sarana prasarana sesungguhnya sudah tercantum di dalam Permendiknas No. 40 tahun 2008, tetapi kurang terperinci mengenai spesifikasi perangkat utama yang terperinci, oleh karena itu BSNP 1289-P2-13/14 ini melengkapi semua standar sarana prasarana.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Permendiknas Nomor 40 tahun 2008 tentang Standar Sarana Prasarana untuk SMK dan MAK pasal 4 (Peraturan Menteri, 2008:4) dijelaskan bahwa “Penyelenggaraan SMK/MAK wajib menerapkan standar sarana dan prasarana SMK/MAK sebagaimana diatur dalam peraturan menteri ini, selambat-lambatnya 5 (lima) tahun setelah peraturan menteri ini ditetapkan”. Peraturan ini menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sisi lainnya, kelengkapan sarana dan prasarana dapat berdampak positif bagi keberhasilan siswa.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/u/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan (SPM) untuk SMK Pasal 4 ayat 2 (Keputusan Menteri, 2004:5) yang salah satu menjelaskan bahwa 90% sekolah harus memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan secara nasional.

Menurut Siswanto (1989:3) bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan teknik sangat diperlukan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum pendidikan teknik dengan baik, dengan demikian ketersediaan fasilitas yang tidak memadai dapat mengurangi minat belajar siswa, selain itu persepsi siswa terhadap fasilitas praktik yang tidak memadai mengakibatkan ketidakpuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar siswa.

SMK PU Negeri Bandung Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu dari empat sekolah rintisan pertama yang dikelola langsung oleh provinsi Jawa Barat sebelum diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang pengelolaan Pendidikan Menengah dibawah

Wilman Agustia, 2019

STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FASILITAS BENGKEL OTOMOTIF MENURUT STANDAR BSNP DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemerintah Propinsi. SMK PU Negeri Bandung Provinsi Jawa Barat merupakan sekolah alih kelola swasta menjadi negeri sejak tahun 2012. Dengan beralih status menjadi SMK Negeri maka SMK PU perlu meningkatkan standar pelayanan minimum pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat tahun 2018, SMK PU menjadi sekolah yang memiliki Passing Grade Terendah dikota Bandung pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diantara Sekolah- sekolah SMK Negeri lainnya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas sekolah binaan propinsi dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan merupakan salah satu diantara 6 kompetensi keahlian yang ada di SMK PU, yang memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai, hal ini ditandai dengan terbatasnya ruang praktikum dan alat-alat penunjang praktikum (bengkel otomotif) bagi kegiatan peserta didik. Keterbatasan sarana dan prasarana tersebut perlu diukur berdasarkan standar yang ditetapkan pemerintah agar pihak sekolah dapat mengetahui sejauh mana standar yang telah dicapai dalam meningkatkan fasilitas bengkel di sekolah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut perlu dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“Studi Deskriptif Analisis Fasilitas Bengkel Otomotif menurut Standar BSNP di SMK PU Negeri Bandung”**

2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dibuat dengan merujuk ke latar belakang masalah, adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah fasilitas sarana dan prasarana di bengkel otomotif SMK PU Negeri Bandung menurut Standar BSNP ?
- b. Faktor- Faktor apa saja yang menghambat proses standarisasi bengkel otomotif di SMK PU Negeri Bandung?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, diharapkan pada penelitian ini dapat dicapai tujuan, yaitu:

- a. Mengetahui fasilitas sarana dan prasarana Bengkel Otomotif di SMK PU Negeri Bandung menurut standar BSNP,
- b. Mengetahui faktor- faktor yang menghambat proses standarisasi bengkel otomotif di SMK PU Negeri Bandung.

Wilman Agustia, 2019

STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FASILITAS BENGKEL OTOMOTIF MENURUT STANDAR BSNP DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka setelah penelitian ini dilakukan dan hasilnya di peroleh, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan bengkel otomotif dalam memenuhi standar BSNP, serta mengetahui hambatan – hambatan dalam pengelolaan Fasilitas Bengkel Otomotif.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru mata pelajaran dan peneliti selanjutnya:
 - 1) Bagi guru:
Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk mengelola Fasilitas Bengkel yang tepat sesuai Standar BSNP.
 - 2) Bagi Sekolah
Hasil Penelitian ini dapat menjadi Bahan Pertimbangan dalam melakukan Standarisasi Pengelolaan Fasilitas Bengkel Otomotif Sesuai standar BSNP.
 - 3) Bagi peneliti selanjutnya:
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian lainnya untuk menerapkan Standar Pengelolaan dan Standar Sarana dan Prasarana di SMK.

5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, struktur organisasi skripsi pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang teori-teori dari para ahli yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu yang relevan dan posisi teoritis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN berisi uraian dan pembahasan hasil data penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Wilman Agustia, 2019

STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FASILITAS BENGKEL OTOMOTIF MENURUT STANDAR BSNP DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu